

Sistem Pendidikan dan Evolusi Kurikulum di Tiongkok China

Handriana Naurah Ihram¹, Umi Karimah², Taufik Mutharom³
^{1,2,3} Universitas PGRI Yogyakarta
handriananaura86@gmail.com

Article Info

Article history:

Received July 17, 2023

Revised July 30, 2023

Accepted August 06, 2023

Keywords:

Education, china, evolution,
curriculum, education
system

ABSTRACT

China's education system has developed in terms of curriculum and made policies to develop thinking, social interaction, emotional intelligence and the cultivation of noble values, this article contains about the changes that occur with the education system implemented by China every year. The purpose of writing this article is to analyze the education system in China. The method used uses a qualitative approach and with descriptive analysis of the role of the researcher in this study, namely knowing how Indonesian as a national language that functions as a means of communication and has a role as truth information in language will have an influence on the truth of the information to be conveyed. The results of the study show that China has almost the same structure and duration of education as in Indonesia. Early Childhood Education (PAUD) with a duration of three years, Elementary School (SD) 6 years, Junior High School (SMP) 3 years, Senior High School (SMA) 3 years, Academy Education (D-3) 2-3 years, Engineering Department Education 4 years, Bachelor (S1) 4 years, Postgraduate/Master (S-2) 2-3 years, and Doctoral (S-3) 3 years.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 17, 2023

Revised July 30, 2023

Accepted August 06, 2023

Keywords:

Pendidikan, china, tiongkok,
evolusi, kurikulum, system
Pendidikan

ABSTRACT

Sistem pendidikan China telah berkembang dari segi kurikulum dan membuat kebijakan untuk mengembangkan pemikiran, interaksi sosial, kecerdasan emosional dan penanaman karakter nilai-nilai luhur, artikel ini berisi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dengan sistem pendidikan yang diterapkan oleh China setiap tahunnya. Tujuan dari penulisan artikel ini untuk menganalisis sistem pendidikan di tiongkok china. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif serta dengan analisis deskriptif peran peneliti dalam penelitian ini yakni mengetahui bagaimana bahasa indonesia sebagai bahasa nasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi dan memiliki peran sebagai informasi kebenaran dalam berbahasa akan memberikan pengaruh terhadap kebenaran informasi yang akan disampaikan. Hasil penelitian menunjukkan China memiliki struktur dan durasi pendidikan yang hampir sama dengan di

Indonesia. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan durasi tiga tahun, Sekolah Dasar (SD) 6 tahun, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 tahun, Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 tahun, Pendidikan Akademi (D-3) 2-3 tahun, Pendidikan Jurusan Teknik 4 tahun, Sarjana (S1) 4 tahun, Pascasarjana/Master (S-2) 2-3 tahun, dan Doktor (S-3) 3 tahun.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Author name: Handriana Naurah Ihram
Universitas PGRI Yogyakarta
Email: Handriananaura86@gmail.com

Pendahuluan

Evolusi kurikulum di sekolah-sekolah Tiongkok telah menjadi subjek yang menarik dan diteliti dalam bidang pendidikan. Kurikulum di Tiongkok telah mengalami perubahan signifikan selama bertahun-tahun, selaras dengan tujuan dan prioritas pendidikan negara tersebut. Esai ini bertujuan untuk memberikan studi perbandingan evolusi kurikulum di sekolah-sekolah Tiongkok, menganalisis perubahan, tren, dan dampaknya terhadap pendidikan.

China, sebagai negara dengan sejarah yang panjang dan budaya yang kaya, telah memiliki sistem pendidikan yang kompleks dan dinamis. Sistem pendidikan di China telah mengalami berbagai perubahan sejak awal abad ke-20 hingga saat ini. Pada awal abad ke-20, China masih memiliki sistem pendidikan tradisional yang didasarkan pada

konfusianisme dan Taoisme. Namun, setelah Revolusi Kebangkitan Tiongkok tahun 1911, sistem pendidikan di China mulai berubah dan bergeser ke arah sistem pendidikan modern. (Wahab Syakhrani et al., 2022a)

Kurikulum di sekolah-sekolah Tiongkok telah berkembang seiring berjalannya waktu sebagai respons terhadap berbagai faktor seperti perkembangan ekonomi, tuntutan sosial, dan kemajuan teori pendidikan. Salah satu aspek kunci dari evolusi kurikulum di Tiongkok adalah penekanan pada pendekatan holistik terhadap pendidikan, yang mengintegrasikan mata pelajaran akademik dengan keterampilan praktis dan pendidikan moral. Kurikulum Tiongkok juga mencakup komponen unik seperti pengajaran budaya, nilai-nilai, dan sejarah tradisional Tiongkok, yang

membedakannya dari sistem pendidikan Barat.

Evolusi kurikulum di Tiongkok juga dipengaruhi oleh globalisasi dan kebutuhan untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia yang kompetitif dan saling terhubung. Evolusi kurikulum di sekolah-sekolah Tiongkok mencerminkan sifat pendidikan yang dinamis dan perubahan kebutuhan masyarakat. Melalui studi perbandingan kurikulum Tiongkok, kita dapat memperoleh wawasan tentang tren, tantangan, dan inovasi dalam pendidikan. Dengan mempelajari evolusi kurikulum di Tiongkok, para pendidik dan pembuat kebijakan dapat lebih memahami dampak perubahan ini terhadap hasil pembelajaran siswa dan kualitas pendidikan. (Yuriani, n.d.)

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif serta dengan analisis deskriptif peran peneliti dalam penelitian ini yakni mengetahui bagaimana bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang berfungsi sebagai alat komunikasi dan memiliki peran sebagai informasi kebenaran dalam berbahasa akan memberikan pengaruh terhadap kebenaran informasi yang akan disampaikan. Tujuan penelitian kualitatif adalah guna memberikan penjelasan mengenai suatu

aspek yang cocok dengan bahasa yang sudah ada. Teknik pengumpulan hasil analisis pada penelitian ini yaitu mencari sumber-sumber terkait permasalahan yang sudah ada.

Hasil dan Pembahasan

Sistem pendidikan di China telah mengalami evolusi yang signifikan seiring dengan perkembangan negara tersebut. Kurikulum pendidikan di China telah berkembang dari periode kuno hingga zaman modern dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat. Secara historis, China telah dikenal akan sistem pendidikannya yang sangat terorganisir dan menekankan pada disiplin yang ketat.

Pada masa lalu, kurikulum pendidikan di China difokuskan pada pembelajaran tradisional seperti ajaran Konfusianisme, matematika, dan bahasa. Namun, dengan berbagai reformasi pendidikan yang dilakukan, terjadi pergeseran menuju kurikulum yang lebih modern dan relevan dengan tuntutan industri serta pasar kerja saat ini. China juga mulai memperkenalkan pembelajaran inovatif seperti teknologi informasi, bahasa asing, dan keterampilan praktis lainnya. Salah satu evolusi yang mencolok dalam sistem pendidikan China adalah implementasi Kurikulum 2000 yang



diperkenalkan pada awal abad ke-21. Kurikulum ini menekankan pada penguasaan keterampilan komunikasi, keterampilan berpikir kritis, dan kerjasama antar siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang siap menghadapi tantangan global dan era digital dari sistem pendidikan tradisional yang didasarkan pada konfusianisme dan Taoisme, ke arah sistem pendidikan modern yang berbasis pada gagasan-gagasan demokrasi, egalitarianisme, dan nasionalisme.(Feisyal et al., 2020)

Selain itu, China juga terus meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperkuat pola evaluasi dan supervisi sekolah. Pemerintah China memberikan perhatian khusus pada kualitas guru, sarana belajar dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Secara keseluruhan, evolusi sistem kurikulum pendidikan China mencerminkan komitmen negara tersebut untuk menciptakan generasi yang berbakat, inovatif, dan siap bersaing di tingkat global. Dengan terus melakukan reformasi dan peningkatan, China berupaya menjadikan sistem pendidikannya sebagai salah satu yang terdepan di dunia.(Arumi & Fatimaningrum, n.d.)

Sistem pendidikan yang disediakan oleh China adalah pendidikan berbasis karakter yang kuat, mahasiswanya menjadi unggul dan unggul. Selain itu, pemerintah

China memberikan perhatian khusus pada sektor pendidikan. Tentu saja, ada beberapa perbedaan antara sistem pendidikan di Indonesia dan China. Fakta bahwa sistem pendidikan ala Tionghoa sebelum mulai belajar, siswa akan diajak untuk melakukan pemanasan, bertujuan untuk menjaga kesehatan tubuh dan meningkatkan semangat menjalani hari, piket dan kebersihan sekolah akan dilakukan bersama-sama Tujuannya adalah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui kebersihan, serta kerja sama, kebiasaan siswa Tionghoa memiliki sesi belajar mandiri, lama Sistem pendidikan Tionghoa, yang menyediakan waktu belajar yang baik, memberikan waktu kepada siswa Tionghoa agar mereka dapat merasakan tidur siang setelah makan siang dan sebelum pelajaran dimulai kembali.(Wahab Syakhrani et al., 2022b)

China memiliki struktur dan durasi pendidikan yang hampir sama dengan di Indonesia. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan durasi tiga tahun, Sekolah Dasar (SD) 6 tahun, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 tahun, Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 tahun, Pendidikan Akademi (D-3) 2-3 tahun, Pendidikan Jurusan Teknik 4 tahun, Sarjana (S1) 4 tahun, Pascasarjana/Master (S-2) 2-3 tahun, dan Doktor (S-3) 3 tahun.



a) Basic Education Pendidikan

Pra sekolah berlangsung selama 3 tahun, artinya pendidikan formal dimulai pada usia anak 3 tahun lalu dilanjutkan pada usia 6 tahun masuk sekolah dasar, ada perbedaan untuk kurikulum pada sekolah dasar yang berada di Kota dan juga yang berada di desa. Siswa yang sekolah dasarnya berada di Kota diwajibkan untuk mempelajari mata pelajaran olahraga. Sedangkan untuk siswa sekolah dasar yang terdapat di desa terdapat pelajaran tambahan yaitu pelajaran pertanian selain pelajaran yang inti seperti bahasa china, moral dan matematika. (Feisyah et al., 2020)

b) Technical & vocational education

Pendidikan teknik dan kejuruan bisa dikatakan pendidikan menengah yang digolongkan menjadi dua golongan diantaranya pendidikan menengah akademis dan pendidikan menengah kejuruan/teknik.

- 1) Sekolah menengah akademis digolongkan menjadi dua tingkatan yaitu junior (SMP) dan senior (SMA).
- 2) Junior (SMP): Pada tingkat junior berlangsung selama 3 tahun dan dimulai pada usia 12 tahun. Untuk masuk ke tingkat senior, ditentukan berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan apakah mereka dapat lanjut ke tingkat senior atau mengikuti kelas kejuruan. Untuk kurikulumnya sendiri SMP atau sekolah menengah pertama terdapat 13 mata

pelajaran yaitu seperti matematika, politik, pendidikan, moral, bahasa china dan bahasa asing.

- 3) Senior (SMA), Pada tingkat senior berlangsung selama 2 atau 3 tahun dimulai pada usia 15 tahun. Kurikulum pada SMA atau sekolah menengah atas sangat berbeda sekali dan tidak sama dengan SD maupun SMP yang ada mata pelajaran wajib, di SMA para siswa menyesuaikan sesuai dengan keinginannya.
- 4) Pada tingkat ini, terdapat kelas sains dan sosial kemudian murid-murid akan memilih untuk mengikuti kelas tersebut. Lulusan tingkat senior ditujukan untuk masuk dan lulus tes Masuk Perguruan Tinggi Nasional. Dalam kurikulumnya terdapat juga Olahraga dan politik. Jadi berbeda dengan kurikulum Indonesia yang mana diantaranya Indonesia pemilihan kurikulum pada saat kuliah sedangkan di cina dimulai pada saat SMA, seperti contoh pada pesantren yang mempunyai banyak mata pelajaran agama kemudian dipilih sesuai kebutuhan. (Mulyadi et al., n.d.)
- 5) Sekolah menengah kejuruan atau teknik memberikan pelatihan keahlian di bidang pertanian, manajerial, ketenagakerjaan, dan teknik programnya berlangsung antara 2 sampai 4 tahun. Dalam melatih

siswanya sekolah teknik menawarkan program 4 tahun. Hal itu ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang terlatih.

- 6) Pendidikan khusus, pada setiap negara pastinya terdapat anak-anak yang terbelakang ataupun berkemampuan khusus, maka dari itu cina mempunyai pendidikan khusus. Anak-anak yang mempunyai kemampuan khusus akan diperbolehkan untuk naik kelas. (Rohimah et al., 2023)

c) Higher education

Selama lebih dari 10 tahun pendidikan cina terus berkembang dan mengalami banyak reformasi. Pendidikan tinggi cina menawarkan program akademik dan kejuruan. Banyak universitas dan kolese di China yang memiliki kualitas dan tingkatan yang sangat bervariasi. Pendidikan tinggi cina diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berbeda diantaranya jenjang pertama, jenjang kedua dan jenjang ketiga. 11 Jenjang pertama terbagi menjadi Dazhuan dan Benke. Dazhuan adalah tingkatan D2 atau D3, pendidikan tinggi tipe vakasional yang ditujukan untuk memasuki pasar kerja. Sedangkan Benke adalah tngkatan S1 atau D4. Jenjang kedua disebut Shuoshi yaitu tingkatan pendidikan master (S2), dapat diakses setelah lulus dari jenjang Benke. Jenjang ketiga disebut Boshi yaitu

pendidikan tinggi tingkat doktor (S3). Agar memenuhi syarat untuk studi Doktor, harus telah menyelesaikan studi Master Anda dan memberikan ujian masuk. Dua atau tiga tahun pertama studi Doktor di Cina didasarkan pada pengajaran, sedangkan tahun keempat biasanya didedikasikan untuk penulisan disertasi akademis. Kurikulum dan persyaratan masuk untuk studi Doktor di Cina bervariasi dan diterbitkan setiap tahun oleh setiap universitas, tergantung pada tujuan studi juga. (Zai, n.d.)

c) Adult education (Non Formal)

Pendidikan orang dewasa menargetkan semua warga negara (atau semua pelajar). Masyarakat, negara bagian dan pemerintah di semua tingkatan harus mengadvokasi dan mempublikasikan gagasan pembelajaran seumur hidup dan menyediakan fasilitas pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pelajar dewasa, membantu mereka memanfaatkan berbagai sumber belajar dan menciptakan lingkungan sosial yang ideal untuk pembelajaran seumur hidup.

Evolusi kurikulum pendidikan di Tiongkok telah mengalami beberapa perubahan sejak reformasi pendidikan pada tahun 1980an. Berikut adalah beberapa tahapan penting dalam evolusi kurikulum pendidikan di Tiongkok:



- 1) Reformasi Pendidikan (1949-1976): Dalam kurun waktu ini, terjadi empat tahap reformasi pendidikan dan dua kali Konferensi Pendidikan untuk merevisi kurikulum pendidikan di China. Pemerintah China menyadari bahwa untuk menghadapi globalisasi, perlu menyiapkan generasi muda yang kreatif dan inovatif. (Feisyal et al., 2020)
- 2) Kurikulum Baru (2001): Pada bulan September 2001, dikeluarkan kurikulum baru yang menitikberatkan pada inovasi dan kemampuan mengaplikasikan teori dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum ini terbagi dalam lima tingkat, yaitu Kementrian Pendidikan, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kota, Dinas Pendidikan Kecamatan, dan sekolah. (Feisyal et al., 2020)
- 3) Pendidikan Dasar: Pendidikan Dasar di China terdiri dari tingkat SD dan SMP. Kurikulum Pendidikan Dasar di China mirip dengan di Indonesia, tetapi tidak ada ujian khusus seperti Ujian Nasional sebagai syarat kelulusan SD. Setiap siswa harus memiliki prestasi yang menonjol sejak kelas 1 SD hingga kelas 3 SMP untuk dapat masuk ke SMA Unggulan yang disediakan oleh pemerintah provinsi. (Feisyal et al., 2020)
- 4) Pendidikan Tinggi: Pendidikan tinggi di China menawarkan program akademik dan kejuruan. Banyak universitas dan kolese di China yang memiliki kualitas dan tingkatan yang sangat bervariasi. Pendidikan tinggi di China diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, seperti jenjang pertama (Dazhuan dan Benke), jenjang kedua, dan jenjang ketiga. (Fariha, n.d.)
- 5) Falsafah Pendidikan Tiongkok Kuno: Falsafah pendidikan Tiongkok Kuno dikenal dengan ajaran *sān zì jīng* (三字经) dan *dì zǐ guī* (弟子規), yang wajib diajarkan sebagai pendidikan dasar anak-anak Tionghoa sejak jaman dahulu hingga abad ini. Ajaran ini merangkum dasar-dasar budaya, pengetahuan umum, pendidikan, dan sejarah. (Yuriani, n.d.)
- 6) Sistem Pendidikan yang Kompetitif: Sistem pendidikan di China sangat kompetitif, dengan anak-anak belajar lebih dari 10 jam per hari. Bahasa asing adalah subjek penting di sekolah China, dan penerapan hukuman fisik di sekolah juga umum ditemui. (Fariha, n.d.)

Kesimpulan

Tujuan pendidikan di China telah berubah dari hanya meningkatkan kesadaran nasional, ke arah meningkatkan kemampuan manusia dan kemajuan negeri, Kurikulum di China telah mengalami perubahan signifikan, dari kurikulum yang

terbatas dan eksklusif, ke arah kurikulum yang lebih luas dan inklusi, Pemerintah China terus berupaya meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat umum, terutama dengan mengembangkan program-program pendidikan dasar seperti program "Nine-Year Compulsory Education". Pendidikan dasar menjadi penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang sesuai dengan tujuan revolusi komunis. Pemerintah China memiliki peran penting dalam pengembangan sistem pendidikan, termasuk menentukan tujuan pendidikan, kurikulum, dan program-program pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem pendidikan di China telah mengalami perubahan signifikan sejak awal abad ke-20 hingga saat ini, dari tradisionalisme ke modernitas, dengan fokus pada peningkatan akses pendidikan, kemampuan teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia.

Daftar Pustaka

- Arumi, O. :, & Fatimaningrum, S. (n.d.). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Dasar di China*.
- Fariha, K. S. (n.d.). *Sistem Pendidikan Di Negara China*.
- Feisyah, M. A., Bakti, H., Suprayogi Sugandi, Y., & Magister Administrasi Publik, P. (2020). *Manajemen Pendidikan Di Negara Cina. Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. 17(2), 51–60.
<https://doi.org/10.25134/equi.v17i02>
- Mulyadi, H., Nani Sutarni, Ms., & Dadang Dahlan, Mp. (n.d.). *Analisis Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi Di Perguruan Tinggi (Negara-Negara Asia Dan Australia)*.
www.freepik.com
- Rohimah, S. B., Malik, A., & Alam, F. (2023). *Keunikan Sistem Pendidikan Di China*.
<https://doi.org/10.51190/jazirah>
- Wahab Syakhrani, A., Rakha Amuntai, S., Selatan, K., STAI Rakha Amuntai, B., Dewi STAI Rakha Amuntai, I., Mahmudah STAI Rakha Amuntai, I., & Elisa Rahmadina STAI Rakha Amuntai, I. (2022a). Sistem pendidikan di negara china. *Adiba: journal of education*, 2(3), 413–420.
- Wahab Syakhrani, A., Rakha Amuntai, S., Selatan, K., STAI Rakha Amuntai, B., Dewi STAI Rakha Amuntai, I., Mahmudah STAI Rakha Amuntai, I., & Elisa Rahmadina STAI Rakha Amuntai, I. (2022b). Sistem pendidikan di negara china. *Adiba: journal of education*, 2(3), 413–420.



Yuriani. (n.d.). *Memahami Falsafah Pendidikan Tiongkok Kuno Mengenai Ajaran Sān Zì Jīng (三字经) dan dì zǐ guī (弟子规) bagi pendidikan budi pekerti pada anak usia dini sebagai basis pembentukan karakter dalam rangka revolusi mental bangsa.*

Zai, R. (n.d.). *Perbandingan Dinamika Perkembangan Kurikulum PKn China dan Indonesia.*
<http://Jiip.stkipyapisdmpu.ac.id>